

ABSTRAK

Nur Maidina Arsetian Syah, NIM. 1221040086 (2026): Implementasi Nilai-Nilai *Tazkiyah al-Nafs* pada Kinerja Perawat Rohani Islam di RSUD Kota Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelayanan kesehatan holistik yang tidak hanya mencakup aspek fisik dan psikologis, tetapi juga spiritual. Di RSUD Kota Bandung, Perawat Rohani Islam (Warois) berperan dalam memberikan pelayanan spiritual kepada pasien, sehingga kondisi batin dan kesiapan spiritual petugas menjadi faktor penting dalam pelaksanaan tugasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman Perawat Rohani Islam mengenai konsep *tazkiyah al-nafs*, implementasi nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada kinerja Perawat Rohani Islam, serta implikasinya terhadap pelaksanaan tugas di RSUD Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Kerangka penelitian didasarkan pada konsep *tazkiyah al-nafs* menurut Imam Al-Ghazali, Ibn Qayyim al-Jauziyyah, dan Imam Al-Qusyairi yang melahirkan lima nilai utama, yaitu ikhlas, sabar, empati, amanah, dan *muraqabah* sebagai landasan spiritual dalam membentuk sikap, pengendalian diri, dan profesionalisme Perawat Rohani Islam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Perawat Rohani Islam sebagai informan utama serta Kepala Instalasi dan keluarga pasien sebagai informan pendukung, observasi partisipatif pasif, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perawat Rohani Islam di RSUD Kota Bandung memahami *tazkiyah al-nafs* sebagai proses penyucian jiwa yang dilakukan melalui pembersihan hati dari penyakit batin, pelurusan niat, pengendalian emosi, dan muhasabah yang menjadi landasan dalam menjalankan pelayanan sebagai bentuk ibadah dan amanah. Pemahaman tersebut kemudian diwujudkan dalam pelaksanaan tugas melalui penerapan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs*, yaitu keikhlasan dalam memberikan pelayanan, kesabaran dalam menghadapi pasien maupun keluarga pasien, empati melalui komunikasi yang penuh perhatian, amanah dalam menjaga kerahasiaan pasien serta melaksanakan tugas sesuai prosedur, dan *muraqabah* yang mendorong kedisiplinan serta tanggung jawab dalam bekerja. Penerapan nilai-nilai tersebut menunjukkan implikasi positif terhadap pelaksanaan tugas Perawat Rohani Islam, antara lain berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan spiritual, tercermin pada terjaganya ketahanan emosional dan spiritual petugas, terbentuknya tanggung jawab dan integritas kerja, serta terbangunnya hubungan dengan pasien dan keluarga pasien, serta mendukung profesionalisme dalam penyelenggaraan pelayanan rohani di RSUD Kota Bandung.